

**LIVING QUR'AN PEMBACAAN AL-MA'TSURAT DAN
JUZIYYAH DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
AL-HIDAYAH TAHFIZH QUR'AN WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

MUHAMMAD RIZA FACHRUDDIN
NIM. 3119097

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGEERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**LIVING QUR'AN PEMBACAAN AL-MA'TSURAT DAN
JUZIYYAH DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL
AL-HIDAYAH TAHFIZH QUR'AN WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

MUHAMMAD RIZA FACHRUDDIN
NIM. 3119097

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGEERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

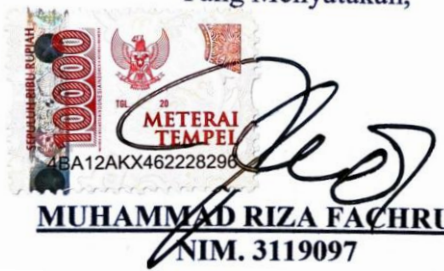
Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Riza Fachruddin
NIM : 3119097
Prodi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“LIVING QUR’AN PEMBACAAN AL-MA’TSURAT DAN JUZIYYAH DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL AL-HIDAYAH TAHFIZH QUR’AN WONOPRINGGO”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 06 Juni 2023
Yang Menyatakan,



MUHAMMAD RIZA FACHRUDDIN
NIM. 3119097

NOTA PEMBIMBING

Syamsul Bakhri, M.Sos
Kajen, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Riza Fachruddin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

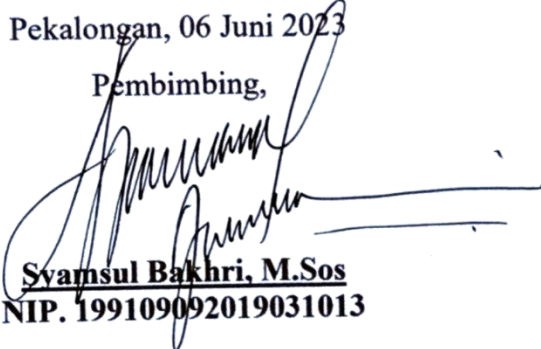
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Riza Fachruddin
NIM : 3119097
Judul : **LIVING QUR'AN PEMBACAAN AL-MA'TSURAT DAN JUZIYYAH DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL AL-HIDAYAH TAHFIZH QUR'AN WONOPRINGGO.**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 06 Juni 2023
Pembimbing,

Syamsul Bakhri, M.Sos
NIP. 199109092019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

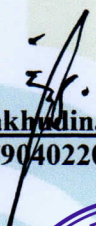
Nama : **MUHAMMAD RIZA FACHRUDDIN**
NIM : **3119097**
Judul Skripsi : **LIVING QUR'AN PEMBACAAN AL-MA'TSURAT
DAN JUZIYYAH DI MUHAMMADIYAH BOARDING
SCHOOL AL-HIDAYAH TAHFIZH QUR'AN
WONOPRINGGO**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 05 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



H. Misbakhudin, Lc. M.Ag
NIP. 197904022006041003


Herivanto, M.S.I
NIP. 198708092018011001

Pekalongan, 05 Juli 2023

Ditandatangani Oleh
Dekan




D. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	Bā'	B	Be
3.	ت	Tā'	T	Te
4.	ث	Ṣā'	Ṣ	Ēs (titik bawah)
5.	ج	Jīm	J	Je
6.	ح	Ḥā'	Ḥ	Ḥa (titik bawah)
7.	خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
۸	د	Dal	D	De
۹	ذ	Ḍal	Ḍ	Ḍet (titik atas)
۱۰	ر	Rā'	R	Er
۱۱	ز	Zai	Z	Zet
۱۲	س	Sīn	S	Es
۱۳	ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
۱۴	ص	Ṣād	Ṣ	Eṣ (titik bawah)
۱۵	ض	Ḍād	Ḍ	Ḍe (titik bawah)
۱۶	ط	Ṭā'	Ṭ	Ṭe (titik bawah)
۱۷	ظ	Ẓā'	Ẓ	Ẓet (titik bawah)

١٨	ع	‘Ain	‘	koma atas terbalik
١٩	غ	Gain	G	Ge
٢٠	ف	Fa’	F	Ef
٢١	ق	Qāf	Q	Qi
٢٢	ك	Kāf	K	Ka
٢٣	ل	Lām	L	El
٢٤	م	Mīm	M	Em
٢٥	ن	Nūn	N	En
٢٦	و	Wāwu	W	We
٢٧	هـ	Hā’	H	Ha
٢٨	ء	Hamzah	‘	Apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata)
٢٩	ي	Yā’	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
إ = i	اي = ai	إي = ī
أ = u	او = au	أو = ū

3. Ta Marbuṭah

- a. Ta marbuṭah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh: امرأة جميلة = *mar’atunjamīlah*

- b. Ta marbuṭah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة = *fātimah*

- c. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh: رَبَّنَا = *rabbānā* الْبِرَّ = *al-birr*

d. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الشَّمْس = *asy-syamsu* الرَّجُل = *ar-rajulu*
السَّيِّدَة = *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh: الْقَمَر = *al-qamar* الْبَدِيع = *al-badī'*
الْجَلَال = *al-jalāl*

e. Huruf hamzah

Huruf hamzah yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh: أَمْرَت = *umirtu* شَيْء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Tanpa rahmat dan bimbingan-Nya saya tidak akan mampu menempuh semua ini. Sujudku untuk Mu, semoga saya dan keluarga selalu dalam lindungan dan pertolongan-Mu wahai Rabbku dan diridhoi dalam setiap langkah menuju kehidupan bahagia dunia akhirat.

Saya persembahkan karya saya ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Zahroni dan Ibu Siti Khanah, motivator dan inspirator saya untuk selalu semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas semua kasih sayang dan perhatiannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos sekeluarga, terimakasih atas kesabaran dan segala arahan bapak selama membimbing saya agar bisa menyelesaikan skripsi saya ini dengan baik. Terimakasih atas waktu yang telah diluangkan di tengah berbagai kesibukan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kepada bapak dan keluarga berbagai limpahan keberkahan, kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
3. Bapak H. Misbakhudin, Lc., MA selaku dosen wali studi saya selama berproses di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih atas segala wejangan dan nasehat yang selalu bapak sampaikan setiap kali bertemu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kepada bapak dan keluarga keberkahan, kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.

4. Bapak dan Ibu Dosen prodi IAT yang sangat saya ta'dhimi, terimakasih atas curahan ilmu yang telah diajarkan, sehingga bisa menjadi jembatan yang menghantarkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Do'a terbaik senantiasa saya panjatkan kepada panjenengan semua, semoga Allah mengijabah semuanya.
5. Keluarga besar TPQ Thoriqul Huda, Ustad Yahya S.Ag M.Pd dan para asatidz astidzah serta segenap pengurus yang terus memberikan dorongan dan semangat dalam setiap langkah proses belajar saya.
6. Sahabat-sahabatku mahasiswa IAT 2019 dan teman-teman seperjuangan di wilayah ormawa FUAD yang tidak bosan menjadi teman cerita dan keluh kesah akan apapun. Sehat selalu, bahagia dan sukses terus kedepannya. Terakhir, kepada teman-teman di rumah yang biasa menemani aktifitasku, terimakasih mungkin tanpa kalian sulit menemukan ide.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,,

“sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah ayat 5-6)

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ وَ مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mencapai tujuannya”

“barang siapa yang bersabar, ia akan beruntung”

ABSTRAK

Fachruddin, Riza. 2023. LIVING QUR'AN PEMBACAAN AL-MA'TSURAT DAN JUZIYYAH DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL AL-HIDAYAH TAHFIZH QUR'AN WONOPRINGGO. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Syamsul Bakhri, M.Sos.

Kata kunci: Living Qur'an, Al-Ma'tsurat, Juziyyah,

Penelitian ini membahas mengenai pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo. Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah karena banyaknya masyarakat yang belum mengerti apa makna dan tujuan dibalik pembacaan dari kedua rutinan tersebut. Di Pekalongan misalnya, banyak dari masyarakat yang belum tau apa itu Al-Ma'tsurat, karena dominan yang membaca rutinan tersebut adalah orang Muhammadiyah. Sebenarnya, penelitian Al-Ma'tsurat sudah banyak dikaji oleh kalangan akademisi dalam berbagai perspektif dan pendekatan, akan tetapi masih sedikit yang menggunakan pendekatan studi kasus. Ternyata pemaknaan yang dihasilkan juga akan berbeda satu sama lain, sehingga penulis tertarik untuk penelitian lebih lanjut pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah.

Harapan penulis dalam penelitian ini adalah agar dapat memberikan sumbangsih keilmuan dengan memaparkan data-data yang sudah penulis kumpulkan. Agar terungkap makna dan tujuan dari pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah, karena dari zaman kholifah sampe saat ini terus mengalami perbedaan dalam segi rutinan atau amalan-amalan yang ada. Penulis ingin membuktikan bahwa rutinan yang biasa dilaksanakan di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo adalah benar mengikuti perintah sang pencipta, sehingga pendekatan studi kasus dinilai sesuai untuk menjawab makna dan tujuan pembacaan Al-Ma'tsurat, Juziyyah. Tentunya dalam target visi dan misi pesantren harus ada hal yang mendorong agar bisa mencapai tujuan. Untuk menjawab hal di atas, diperlukan terjun lapangan untuk mengambil data pendukung penelitian.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *lapangan* (penelitian pustaka) dengan pendekatan studi kasus. Untuk memperkuat analisa, penulis juga menggunakan teori living Qur'an, Al-Ma'tsurat, Juziyyah, dan teori makna untuk menjawab rumusan masalah di atas. Acuan penelitian ini adalah penyajian data-data pendapat para informan dari Mudir pesantren, Asatid dan santri. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisa dan dideskripsikan dalam penelitian ini.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo berbeda-beda makna bagi pembacanya. Menurut pimpinan kegiatan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah sebagai pembiasaan yang akan melekat pada diri santri yang akan memunculkan sifat ikhlas dalam melaksanakan amalan dan juga memperlancar hafalan. Menurut asatid bisa membentengi santri dari gangguan-gangguan syaitan dan supaya santri lebih mudah didalam menghafal

ayat-ayat dari Al-Qur'an serta mudah dalam mendidik akhlak santri, dengan begitu akan muncul sifat istiqomah yang akan melekat pada santri. Menurut para santri makna dari rutinan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah akan membawa hati menjadi tenang dan dimudahkan dalam segala aktifitas merupakan ajaran Islam yang kompleks karena wilayah cakupannya sangat luas.

Dalam tinjauan analisa penulis, diketahui bahwa pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah adalah sebuah Living Qur'an yang terjadi pada suatu kelompok. Masalah yang ada terdapat pada pelaksanaan yang seharusnya dibaca Setiap hari dua kali dalam pagi dan petang sesuai dengan pengarang kitab Al-Ma'tsurat yakni syekh imam Hasan Al-Banna. Akan tetapi pesantren memilih rutinan dibaca sepekan sekali, yang ditegaskan oleh mudir pesantren dalam penelitian dikarenakan banyak nya kegiatan sehingga hanya diwajibkan sepekan sekali, Adapun tiap hari hanya dianjurkan untuk membaca. Dalam teori makna dijelaskan perubahan yang terjadi karena adanya berbagai macam faktor yang bisa membuat banyak makna dalam sebuah kata maupun kalimat. Sehingga menyebabkan banyaknya perubahan kata yang terjadi dalam sebuah kalimat ataupun kata. Sehingga dengan pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah rutin dibaca Setiap pekan dan istiqomah diamalkan, maka nilai dari keutamaan dari pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah akan didapatkan juga.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas kasih sayang, petunjuk, dan kekuatan-Nya maka penulis dapat menyelesaikan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Kekasih Allah Rasulullah Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa, skripsi yang berjudul **“LIVING QUR’AN PEMBACAAN AL-MA’TSURAT DAN JUZIYYAH DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL AL-HIDAYAH TAHFIZH QUR’AN WONOPRINGGO”** dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis haturkan terima kasih kepada:

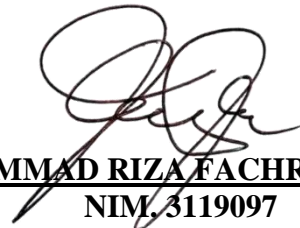
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. KH. Sam`ani Syahroni, M.Ag. selaku Dekan fakultas ushuludin adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Misbakhudin, Lc, M.A, Ibu Shinta Nurani, M.A selaku ketua dan sekretaris jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Syamsul Bakhri, M.Sos selaku pembimbing yang dengan sabar telah memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.

5. Staf dan pegawai perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menjadi tempat sumber informasi
6. Teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2019
7. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berjuang semaksimal mungkin, apabila ditemukan kekurangan maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 06 Juni 2023

Penulis



MUHAMMAD RIZA FACHRUDDIN
NIM. 3119097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN LIVING QUR`AN, AL-MA`TSURAT, JUZIYYAH DAN TEORI MAKNA	19
A. Livng Qur'an.....	19
B. Al-Ma'tsurat	26
C. Juziyyah	39
C. Teori Resepsi	40
C. Juziyyah	38
BAB III HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	44
B. Praktek Pembacaan Al-Ma'tsurat Dan Juzziyyah	52
C. Makna Dan Tujuan Pembacaan Al-Ma'tsurat Dan Juzziyyah	62

BAB IV ANALISIS TERHADAP PRAKTIK, TUJUAN DAN MAKNA DALAM PEMBACAAN AL-MA'TSURAT DAN JUZIYYAH DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL AL- HIDAYAHTAHFIZH QUR'AN WONOPRINGGO	68
A. Pelaksanaan kegiatan pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo.....	68
B. Analisis Tujuan dan Makna pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo.....	74
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran penelitian.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci terakhir dan mukjizat yang diberikan Allah kepada Nabi SAW. Kitab suci itu masih menjadi pedoman seluruh umat muslim yang menegakkan agama Islam. Keindahan kalam Allah begitu luar biasa menghiasi kehidupan para penghafal Al-Qur'an hingga terlihat tetap serasi. Jika suatu saat terjadi perbedaan antara isi Al-Qur'an disebabkan oleh oknum, pasti akan diketahui oleh seluruh umat muslim dan tidak boleh untuk disebarluaskan, baik dari seluruh lapisan masyarakat maupun pemerintah khususnya. Jadi, keotentikan Al-Qur'an masih terjaga hingga sekarang, Seperti dalam firman Allah berikut :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya” (Q.S Al-Hijr : 9)

Membaca kalam Allah bisa disebut sebagai amalan yang tidak memberatkan bagi pembacanya dan tentu memiliki nilai ibadah.¹ Pada zaman dahulu, dimana seluruh umat muslim masih mengimaninya secara keseluruhan dengan mengikuti nabi SAW dalam praktik terhadap amalan yang berhubungan dengan Al-Qur'an. Nabi SAW pernah menyembuhkan penyakit yang ditimpa seseorang dengan membacakan surat Al-Fatihah.

¹ Ibrahim Eldeeb, *Be a Living Qur'an: Petunjuk praktis penerapan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari*, alih Bahasa Faruq Zaini, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm.43

Sehingga membaca kalam Allah selain mendapatkan pahala yang selalu mengalir kepada para pembacanya, juga dapat menjadi penawar atau obat.

Umat Islam yang sering berinteraksi dengan Kalam Allah pasti dirinya dekat dengan sang pencipta. Seperti yang dikatakan Didi Junaedi dalam jurnalnya yaitu Al-Qur'an bisa merubah kehidupan masyarakat lebih baik terhindar dari kegelapan dan kebodohan. Selain dari itu Al-Qur'an juga bisa merubah nasib seseorang, mulai dari kesedihan yang berubah menjadi ketenangan hingga musibah yang berat bisa teratasi dengan mudah. Maka dari itu kalam Allah sebagai teman sejati umat muslim yang bisa menyelesaikan problematika kehidupan.²

Studi living Al-Qur'an bisa menjadi riset yang pembahasannya tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang masih berjalan di tengah-tengah masyarakat, penelitian ini memiliki beragam fenomena sosial. Berbagai macam aktivitas masyarakat yang termasuk dalam living Qur'an dan sudah diteliti oleh beberapa mahasiswa di Indonesia. Dari segi objek kajian yang diteliti dalam living Qur'an membahas hubungan masyarakat dengan Kalam Allah yang bisa mengubah sikap seseorang didalam kehidupan bermasyarakat.³ Adapun living Qur'an dari segi teknis, memiliki objek kajian yang membahas tentang perilaku seseorang yang fokus pada naskahnya. Jadi, semua fenomena sosial tentang Kalam Allah di masyarakat bisa di teleti secara ilmiah, selama permasalahan itu relevan dan signifikan.

² Junaedi Didi, "*Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al- Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*" (*Journal of Qur'an and Hadits Studies* :2015) Vol. 4, No. 2 hlm. 170

³ Sahiron syamsudin, "*Penelitian Literatur Tafsir / Ilmu Tafsir: Sejarah , Metode dan Analisis Penelitian*", dalam *Makalah Seminar*, (Yogyakarta,1999), hlm.15

Al-Ma'tsurat dikarang oleh Syekh Hasan Al-Banna mengenai doa dan wirid, bersumber dari ayat-ayat pilihan dan hadis nabi.⁴ karya beliau sudah tersebar dikalangan umat muslim, khususnya di negeri ini. Berbagai macam amalan-amalan didalamnya menjadi kegiatan harian yang dibaca di pagi hari dan sorenya. Allah SWT memerintahkan seluruh umat muslim untuk berdzikir kepadanya di pagi dan petang seperti penjelasan dalam surat Al-Ahzab ayat 9.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا. وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah kepada Allah, zikir yang banyak ,dan sucikanlah dia pagi dan petang” (Q.S Al-Ahzab : 41-42)

Sudah jelas bahwa anjuran untuk wirid atau mengingat Allah di laksanakan setiap hari di waktu pagi dan petang.

Juziyyah merupakan sebutan bagi seseorang yang sanggup membaca Kalam Allah 1 juz dalam sekali duduk. Seorang penghafal Hafizh sudah semestinya melaksanakan juziyyah setiap harinya. Waktu-waktu yang paling utama didalam menghafal kalam Allah pada pagi dan sore hari sesuai dengan kesepakatan para ulama. Dalam sebuah hadis nabi menjelaskan bahwa barang siapa yang lidah nya terus menerus mengingat Allah di pagi dan sore pasti dijauhkandari dosa baginya serta akan tinggal di taman surga. Maka seseorang yang mengingat Allah sudah tentu mereka yang menjadikan kalam Allah untuk teman dekatnya.⁵

⁴ Zainurrofieq, “Al-Ma'tsurat Dilengkapi dengan Ruqyah Syar'iyah & Asmaul Husna”, (Jakarta: Spirit Media, 2014) h. 25

⁵ Syekh Abdul waris Muhammad Ali, “Mukasyafatul qulub dalam ilmu taSAWuf” (Jakarta, Dar Al Kutub Al-Ilmiyah : 1971) hlm.177

Fenomena Living Qur'an terjadi pada Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Wonopringgo yang tepatnya di desa Rowokembu. Fenomena Living Qur'an bisa dilihat dari kegiatan santri yang sangat padat, seperti Menghafal Al-Qur'an, belajar bahasa, belajar pidhato, pembacaan Al-Ma'tsurat dan juziyyah. Dari berbagai kegiatan yang ada penulis memilih satu kegiatan agar penelitian bisa fokus pada masalah yang diteliti yaitu dalam kegiatan pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah. Sehingga penelitian ini bisa dikatakan sebagai Living Qur'an dengan dasar rutinan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah yang bisa memberikan pengaruh terhadap yang baca.

Al-Ma'tsurat merupakan ayat pilihan beserta hadis nabi berupa do'a, sedangkan Juziyyah merupakan kegiatan membaca 1 juz secara lengkap. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pekan sekali yaitu pada malam rabu. Melihat fenomena yang terjadi di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo, penulis mulai tergugah dengan penelitian tersebut, karena Al-Ma'tsurat bukan termasuk syariat yang datang dari Nabi SAW melainkan disusun oleh Syekh Imam Hasan Al-Banna. Pembacaannya tidak mengikuti karya asli beliau yang pada bagian pertama, pembacaan Al-Ma'tsurat dibaca 2 kali dalam sehari (pagi dan petang).⁶ Berbeda halnya dengan Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo yang hanya membaca 1 pekan sekali, ditambah dengan pembacaan juziyyah. Dari sini penulis ingin meneliti lebih lanjut terhadap

⁶ Hasan Al Banna, "*Al-Ma'tsurat do'a dan zikir Rasulullah SAW* (Jakarta, Gema Insani :1999), hlm.35

fenomena living Qur'an pada Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo.

Praktik dalam pelaksanaan Al-Ma'tsurat dan juziyyah yang dibaca santri Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Wonopringgo merupakan sebuah tirakat yang mana bertujuan untuk mempermudah santri ketika menghafalkan kalam Allah. Tidak banyak tentunya Lembaga pendidikan yang menggabungkan pembacaan Al-Ma'tsurat dan juziyyah. Penulis ingin meneliti kenapa diadakan rutinan Al-Ma'tsurat dan juziyyah di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo. Dengan penelitian ini akan menghasilkan data-data yang memudahkan penulis dalam mencari makna di balik pembacaan Al-Ma'tsurat dan juziyyah di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo.

Penulis menyatakan bahwa pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo memiliki tujuan yang berbeda. Manfaat umum dalam pembacaan Al-Ma'tsurat dan juziyyah yaitu untuk menjadikan hati tentram dan menambah keimanan seseorang. Sedangkan pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo memiliki tujuan agar santri dimudahkan didalam menghafalkan Al-Qur'an dan tetap terjaga hafalannya. Pengaruh terhadap santri ketika membaca Al-Ma'tsurat dan Juziyyah bisa merasakan hati menjadi tenang yang nantinya mempermudah didalam menghafal Al-Qur'an walaupun dibaca hanya satu

kali dalam sepekan⁷ Sangat menarik untuk diteliti karena berbeda dalam pembacaannya namun masih sama bisa merasakan manfaat dari membaca Al-Ma'tsurat dan Juziyyah.

Kegiatan rutin Al-Ma'tsurat dan Juziyyah Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo merupakan kegiatan yang tidak ada syariat dari nabi SAW yang dilaksanakan secara bersama-sama di malam rabu. Hal itu menjadi sebuah problem yang harus diteliti, karena hakikat Al-Ma'tsurat dan Juziyyah di gagas oleh Hasan Al-Banna dan di tambahkan oleh pesantren dengan Juziyyah yang dibaca dua kali dalam sehari pada pagi dan sore. Kegiatan yang berjalan pada Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo termasuk dalam kajian studi Al-Qur'an yang menjadi bagian dari Living Qur'an. Penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **"LIVING QUR'AN PEMBACAAN AL-MA'TSURAT DAN JUZIYYAH DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL AL-HIDAYAH TAHFIZH QUR'AN WONOPRINGGO"**.

B. Rumusan Masalah

Penulis memilih rumusan masalah yang di tinjau dari sebuah latarbelakang, yang menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo memiliki kegiatan praktek pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah?

⁷ Abdullah Shidiq, Santri Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 6 Januari 2023.

2. Bagaimana makna dan tujuan dari praktik pembacaan Al-ma'tsurat dan Juziyyah di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ilmiah memiliki tujuan masing-masing tujuan tergantung pada suatu objek yang dikajinya. Tujuan penelitian Living Qur'an ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui lebih jelas kenapa Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo lebih memilih praktek pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah.
2. Untuk mengetahui secara detail makna dan tujuan pembacaan Al-ma'tsurat dan Juziyyah pada Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, sebagai penulis pasti mempunyai harapan supaya karya penelitian bisa ikut serta ikut andil pada Al-Qur'an dan tafsir. Penulis sangat berharap kepada para pembaca tulisan ini sehingga bisa dijadikan penambahan sebuah referensi dalam penelitian program pembacaan Al-Ma'tsurat dan juziyyah di madrasah-madrasah atau di pondok pesantren tingkat tsanawiyah khususnya yang memiliki program Tahfidzul Qur'an.
2. Manfaat praktis, sebagai penulis pasti berharap supaya penelitian ini bisa bermanfaat bagi:
 - a. Bagi penulis, semoga dengan hasil tulisan ini bisa menambah sebuah keilmuan baru tentang arti dari pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah

di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an wonopringgo.

- b. Bagi UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga dengan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebuah referensi awal bagi yang minat untuk melakukan penelitian tentang pembacaan Al-ma'tsurat dan Juziyyah kepada Fakultas terutama di prodi IAT.
- c. Bagi siswa-siswi Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an wonopringgo, semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan keilmuan tentang makna pembacaan Al-Ma'tsurat dan juziyyah.

E. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Penulis mengkaji ulang beberapa hasil penelitian terdahulu yang bertujuan supaya tidak menulis kembali karya yang sudah ada baik dari buku, jurnal, skripsi, thesis dan yang lainnya. Bisa juga untuk mempermudah bagi penulis untuk melakukan acuan didalam risetnya. Ada beberapa karya tulis yang penulis analisa dari skripsi maupun jurnal. Berikut beberapa hasil analisa penulis terhadap penelitian terdahulu:

Pertama, skripsi karya Fathir Akbar dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, jurusan Pendidikan Agama Islam. Skripsinya berjudul "*Implementasi Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam Membentuk Spiritual Siswa di SDIT Ulul Albab Kertosono Kabupaten Nganjuk*". Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Skripsi ini fokus membahas bagaimana pelaksanaan

pembacaan Al-Ma'tsurat dan apa saja faktor pendukung maupun penghambat dalam pembacaan Al-Ma'tsurat untuk membentuk sebuah spiritual siswa di SDIT Ulul Albab Kertosono Kabupaten Nganjuk. Hasil dari penelitian bahwa pembacaan Al -Ma'tsurat sangat berpengaruh dengan kecerdasan rohani maupun spiritual yang memberikan semangat di dalam melaksanakan kegiatan di sekolah.⁸

Kedua, skripsi karya Abdan Syakuro dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Skripsinya berjudul "*Tradisi Pembacaan Al-Ma'tsurat di Masyarakat Kecamatan Panyileukan Kota Bandung*". Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dengan pendekatan sosial. Skripsi ini fokus membahas tentang pembacaan zikir Al-Ma'tsurat di masyarakat Kecamatan Panyileukan dengan menggunakan teori kebudayaan milik C Kluckhohn dan teori tindakan Max Weber. Hasil akhir dari penelitian ini bisa digambarkan dengan kondisi dan situasi masyarakat kecamatan penyileukan ketika membacakan Al-Ma'tsurat hingga bisa mengambil sebuah manfaat yang begitu besar oleh masyarakat kecamatan penyileukan.⁹

Ketiga, skripsi karya Dimas Rahmat Riyadi dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Skripsinya berjudul "*Pembacaan Al-Ma'tsurat (Studi Living Qur'an Bagi Para Santri Pondok Pesantren Ihyaul Qur'an Bengkulu Tengah)*". Metode yang digunakan

⁸ Fathir Akbar, "*Implementasi Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat Dalam Membentuk Spiritual Siswa Di SDIT Ulul Albab Kertosono Kabupaten Nganjuk*", (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang : 2019)

⁹ Muhammad Abdan Syakuro "*Tradisi Pembacaan Al-Ma'tsurat di Masyarakat Kecamatan Panyileukan Kota Bandung*" (Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung : 2018)

didalam penelitian ini menggambarkan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Skripsi ini membahas tentang pemaknaan pembacaan Al-Ma'tsurat yang mana dapat dipercaya bisa untuk memberikan seorang santri betah tinggal di Pondok Pesantren Ihyaul Qur'an Bengkulu Tengah. Hasil akhir dari penelitian ini bahwa pemaknaan Al-Ma'tsurat bisa bikin hati tenang dan tentram sehingga santri bisa nyaman tinggal di pesantren.¹⁰

Keempat, jurnal karya Muhammad Asnajib dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal ini berjudul "*resepsi dzikir Al-Ma'tsurat dalam menghafal Alquran*" (*analisis tindakan pada santri Islamic boarding house Budi Mulia 2 pada masa pandemik Corona*). Metode yang digunakan dengan metode kualitatif dengan teorinya Max Weber. Jurnal ini membahas sebuah resepsi santri ketika pembacaan Al-Ma'tsurat sebelum dan setelah kebijakan pengendalian pandemi corona dan juga pembacaan Al-Ma'tsurat dapat berpengaruh untuk mempermudah menghafal Alquran bagi santri Islamic boarding house Budi Mulia 2 Yogyakarta. Hasil akhir dari penelitian ini para santri sudah mulai sadar dengan nilai rasional tentang wabah corona mereka bisa membiasakan dirinya untuk berdzikir sehingga mampu membuat jiwa tentram dan suci untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari.¹¹

¹⁰ Dimas Rahmat Riyadi, "*Pembacaan Al-Ma'tsurat (Studi Living Qur'an Bagi Para Santri Pondok Pesantren Ihyaul Qur'an Bengkulu Tengah*", (Skripsi IAIN Bengkulu : 2019)

¹¹ Muhammad Asnajib, "*Resepsi dzikir al-ma'tsurat dalam menghafal alquran*" (*analisis tindakan pada Santri Islamic Boarding House Budi Mulia Dua Pada Masa Pandemi Corona*) (Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir : 2020)

Kelima, skripsi karya Nanda Kusuma Wardani dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Skripsi ini berjudul "*tradisi zikir Al-Ma'tsurat di pesantren tahfidz Daarul Quran Putri Cikarang (studi living Quran)*". Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif. Skripsi ini membahas tentang hal yang melatarbelakangi kegiatan zikir Al-Ma'tsurat secara berjamaah bagi santriwati yang sedang haid, yang dibaca tiga kali dalam sehari. Hasil akhir menyatakan bahwa kegiatan tersebut bisa memberikan ketenangan serta memberikan perlindungan bagi santri dari hal yang tidak baik dan mendekatkan diri kepada sang pencipta.

Penulis sudah mengkaji ulang peneliti terdahulu, hasil yang diperoleh dari berbagai hasil penelitian mengenai Al-Ma'tsurat tentu sudah dibahas. Metode yang digunakan banyak orang menggunakan metode kualitatif bahkan hampir semua peneliti namun dengan pendekatan yang berbeda-beda. Dari situ penulis memilih untuk meneliti di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo tentang Al-Ma'tsurat yang berisi ayat pilihan dan doa dari nabi beserta pembacaan 1 juz setelahnya dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian yang akan diteliti punya karakteristik dalam kategori Living Qur'an. Penulis akan melanjutkan kenapa pembacaan Al-Ma'tsurat dan juziyyah dijadikan satu waktu dan apa makna dibalik pembacaan Al-Ma'tsurat dan juziyyah yang dilaksanakan hanya sepekan sekali di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo. Dengan itu, peneliti merasa penting untuk

dilakukan penelitian karena waktu dalam pembacaan Al-Ma'tsurat dan juziyyah.

F. Kerangka teori

Living Qur'an berasal Living dan Qur'an, Living mempunyai makna kehidupan sedangkan Qur'an mempunyai makna kitab suci bagi orang muslim. Bisa diartikan bahwa Living Qur'an ialah kalam Allah yang masih dilestarikan oleh masyarakat. Topik yang dibahas mengutamakan kajian tradisi-tradisi dominan dalam masyarakat. Secara keseluruhan Living Qur'an bisa diartikan sebagai kajian yang berisi tentang peristiwa social yang terkait adanya Al-Qur'an pada Lembaga Pendidikan ataupun organisasi.¹²

Kajian Living Qur'an bertujuan untuk memberikan pemikiran dalam pembangunan manusia. Seperti kajian yang saat ini bisa disebut juga kontemporer , yang mana kajian Al-Qur'an tidak hanya terpaku di bidang ilmu tekstual. Kajian tafsir pada Living Qur'an bukan hanya memiliki sifat elitis. Sehingga bisa dikatakan kajian emansipatoris dan analitis terhadap humaniora , ilmu sosial yang sangat dibutuhkan.¹³

Peneliti akan memaparkan sedikit deskripsi mengenai rutinan pembacaan Al-Ma'tsurat. Makna pembacaan Al-Ma'tsurat ialah rangkaian wirid dari ayat pilihan dan do'a dari hadis nabi SAW dari buku imam Hasan Al Banna. Kata Ma'tsur mempunyai makna bahwa didalam Al-Ma'tsurat terdapat riwayat dari Rasulullah SAW. Jadi pembacaan Al-Ma'tsurat juga

¹² Restu Prayogi, *Yasinan Dalam Perspektif Sosial Budaya, (Studi Living Qur'an Terhadap Majelis Yasinan PABA di Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu*, (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2018), h. 3

¹³ M. Mansyur Dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, Mei 2007), h. 6-7

termasuk sebuah zikir yang disunnahkan dan bisa dilaksanakan di pagi dan sore.

Zikir juga bisa diartikan mengingat yang memiliki sinonim dengan menghafal.¹⁴ Kata Juziyyah merupakan sebutan oleh Mudir Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo yang mempunyai arti seseorang yang bisa menghafal 1 juz dalam satu waktu dinamakan dengan juziyyah. Seorang Hafizh Qur'an tentu harus bisa memperhatikan 1 hal yaitu menjaga kalam Allah dengan cara mengulang-ulang serta mempelajarinya. Semua itu harus diamalkan setiap hari agar hafalan tidak mudah lepas atau hilang seperti hadist rasul

عن ابن عمر رضي الله عنهما أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: «إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ، إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا، وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ

Dari Ibnu Umar radiyallahu 'anhuma- bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya perumpamaan orang yang menghafal Al-Qur'an seperti unta yang diikat. Jika ia menjaganya, ia dapat menahannya. Jika ia melepaskannya, unta itu akan pergi." (H.R Bukhori dan Muslim)

Quraish Shihab memberikan penjelasan terhadap surat Al- Baqarah ayat 152 yang mana memiliki arti dzikir yang luas. Membuat hati, fikiran, dan anggota tubuh bisa ikut mengingat Allah. Zikir juga tidak hanya membaca tasbih, tahlil, tahmid saja, akan tetapi amal perbuatan dan taat kepada sang pencipta merupakan zikir kepada Allah. Penulis menyimpulkan bahwa zikir memiliki arti sebuah amalan agar dekat kepada Allah SWT, meningkatkan ketaatannya dan sebagai sarana untuk selalu mengingat

¹⁴ Abdul Hafidz dan Rusydi, "Konsep Zikir dan Doa dalam Perspektif al-Qur'an (Bekasi : Islamic akademika) hlm. 61.

kepadanya.¹⁵ Jadi pembacaan Al-Ma'tsurat dan juziyyah merupakan sebuah tirakat atau sebuah do'a untuk bisa mendekatkan snatri kepada sang pencipta serta bisa menjaga hafalan santri dan juga hati buss lebih tenang ketika melaksanakan kegiatan sehari-hari.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo. Metode ini bisa disebut juga metodenya dalam penelitian lapangan yang mana harus terjun untuk menggali sebuah permasalahan sampai detail. Selain itu, metode ini juga ditujukan untuk mendeskripsikan serta menganalisa sebuah peristiwa dan aktivitas sosial serta pemikiran secara kelompok maupun individu. Penulis menggunakan pendekatan studi kasus untuk mempelajari lebih dalam untuk mempelajari dari interaksi, latar belakang serta keadaan. Pendekatan ini juga akan fokus dalam pertanyaan why dan how yang akan memudahkan peneliti dalam menggali permasalahan yang ada.¹⁶

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer didapat dari sekelompok masyarakat atau orang-orang yang bersangkutan dengan penelitian yang merupakan data

¹⁵ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm.433

¹⁶ Yin Robert K, *Studi kasus desain dan metode*, Alih Bahasa M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) hlm. 1.

penting.¹⁷ Data primer yang didapat dari penelitian ini berupa sebuah pernyataan dari santri Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an wonopringgo yang sudah mengamalkannya selama di pesantren serta para ustadz dan ustadzah, pengurus harian atau disebut dengan musyrif, dan pengasuh Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an wonopringgo

b. Data sekunder

Data sekunder menjadi pendukung dalam penelitian ini, yang mana didapat dari internet seperti jurnal, artikel, skripsi, thesis yang membahas tentang pembacaan Living Qur'an, Al-Ma'tsurat dan Juziyyah. Selain itu, penulis mengambil data sekunder melalui buku dan kitab yang berkaitan dengan Al-Ma'tsurat (Al-Ma'tsurat zikir dan doa Rasulullah pagi dan sore Hasan Al-Banna) dan Juziyyah (cara mudah dan cepat hafal Al-Qur'an).

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari pendekatan studi kasus memiliki 6 sumber bukti. Penulis menggunakan 3 teknik,¹⁸ diantara lain sebagai berikut :

a. Observasi partisipan

Observasi memiliki makna suatu kegiatan untuk mengamati suatu permasalahan. Menurut Robert K Yin observasi partisipan merupakan bentuk khusus yang mana peneliti turut terlibat dan

¹⁷ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 133.

¹⁸ Yin Robert K, *Studi kasus desain dan metode*, Alih Bahasa M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) hlm.103-113.

berpartisipasi langsung tidak hanya sebagai pengamat didalam penelitian. Objek yang dituju dalam penelitian ini merupakan santri dan guru-guru di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an wonopringgo mengenai praktik pembacaan Al-ma'tsurat dan juziyyah.

b. Wawancara

Wawancara sering sekali dipakai oleh para peneliti metode kualitatif. Dalam kegiatan wawancara merupakan sebuah diskusi yang sangat besar antara peneliti dan informan. Peneliti harus mengontrol pertanyaan yang ada sehingga tidak keluar dari apa yang mau diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an wonopringgo dengan para ustad dan ustadzah serta pengurus harian atau disebut dengan musyrif dan para santri yang terlibat langsung dengan kegiatan zikir Al-Ma'tsurat dan Juziyyah.

c. Dokumentasi

Teknik ini sangat penting karena bisa menjadi pelengkap data yang belum diambil. Alat yang digunakan peneliti berupa handphone untuk mendokumentasikan hasil wawancara dan observasi yang mana bertujuan untuk memperkuat bukti data dari penelitian.

4. Teknik Analisis data

Peneliti memakai pendekatan studi kasus dengan model dari Robert K Yin yang dengan 2 teknik analisis data yaitu ekplanasi data dan analisis deret waktu.

a. Ekplanasi data

Startegi yang pertama penulis membuat suatu ekplanasi tentang kasus yang bersangkutan. Kemudian diuji, proposisi nya diperbaiki, dan nantinya akan diteliti sekali lagi sebagai pengulangan yang merupakan prespektif baru. Peneliti melakukan ekplanasi pada penjadohan pola agar hasil penelitian bisa lebih mudah untuk disimpulkan.¹⁹

b. Analisis deret waktu

Analisis deret waktu merupakan analisis dari studi kasus dengan menggunakan pendekatan eksperimen dan kuasi eksperimen. Hakikat dari deret waktu tidak melupakan tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu dengan pertanyaan “how” dan “why”. Dalam analisis ini memiliki peluang guna mempostulasikan hubungan-hubungan kausal.²⁰

5. Uji Validitas Data

Peneliti memakai teknik triangulasi untuk menilai sebuah data. Teknik ini mempunyai arti sebuah alat untuk memeriksa sebuah data dengan membandingkan data yang akan diteliti dengan data lain.²¹ Peneliti menggunakan buku Al-Ma'tsurat yang dikarang dari Hasan Al Banna yang

¹⁹ Ibid., h. 146-149

²⁰ Ibid., h. 150-153

²¹ Farida Nugharani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014), hlm. 115.

mana hasil karya beliau. Anjuran dalam membaca setiap hari dipagi hari dan sore hari, yang kemudian di bandingkan dengan Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo hanya membaca 1 kali dalam sepekan.

G. Sistematika Penulisan

- BAB I** : Meliputi pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, Kerangka teori, metode penelitian, sistematika penulisan.
- BAB II** : Berisi tentang kajian teori yang menjelaskan secara rinci pengertian Living Qur'an dan kajian tentang Living Qur'an, menjelaskan secara rinci tentang Al-Ma'tsurat dan Juziyyah, serta memberikan penjelasan menggunakan teori resepsi fungsional.
- BAB III** : Berisi tentang penyajian data yang memberikan gambaran tentang Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo. Termasuk lokasi geografis, sejarah pendirian dan pengembangan, visi dan misi, keadaan Assatidz. Selain itu, bab ini berisi uraian tentang hasil wawancara yang berisi tentang praktik, tujuan dan makna dari pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah.
- BAB IV** : Berisi tentang penjelasan analisis terhadap praktik, tujuan dan makna dalam pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo dengan Al-Ma'tsurat Hasan Al-Banna.
- BAB V** : Penutup, kesimpulan serta saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melihat beberapa pembahasan yang sudah dipaparkan, dapat diambil beberapa kesimpulan yang ada. Mengenai dari berbagai penelitian tentang pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo sebagai pembiasaan diri atau mendawamkan diri dengan ayat-ayat Allah dan sunnah Rasul SAW.

1. Praktik rutinan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo ini rutin diadakan sepekan sekali karena jadwal kegiatan yang sangat padat dan juga sebagai pembiasaan dalam hal yang baik. Pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah dibaca oleh seluruh santri sehabis sholat isya' pada malam rabu. Pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah diawali dengan ta'awudz yang dipimpin oleh seorang santriwan, setelah itu surah Al-Fatihah. Selanjutnya membaca Al-Ma'tsurat sesuai dengan kitab karangan Hasan Al Banna yang diawali dengan surah Al-Baqarah ayat 1-5, kemudian surah Al-Baqarah 255-257, kemudian surah Al-Baqarah 284-286, Kemudian surah Ar-Ruum ayat 17-26, Kemudian surah Ali Imron ayat 1-2, Kemudian surah Thoha ayat 111-112, Kemudian surah At-Taubah ayat 128-129, Kemudian surah Al-Mu'minun ayat 115-118, Kemudian surah Al Ghofir ayat 1-3, Kemudian surah Al-Hasyr ayat 22-24, Kemudian surah Al-Zalzalah, Kemudian surah Al-Kaafirun, Kemudian surah

An-nasr, Kemudian surah Al-Ikhlash dibaca 3 kali, Kemudian surah Al-Falaq dibaca 3 kali, Kemudian surah An-Nas dibaca 3 kali, kemudian dilanjut dengan do'a yang ada di buku Al Matsurat. Setelah itu juziyyah sekali duduk atau yang disebut dengan poembacaan 1 juz dalam satu waktu hingga selesai.

2. Kegiatan rutinan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah di Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo bertujuan untuk penanaman kebiasaan terhadap ayat-ayat Allah dan amalan yang dilakukan oleh Rasul SAW. Makna pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah menurut resepsi fungsional merupakan sebuah Ibadah dan asshifa' (pengobat, penawar, pemberi solusi), Namun ada beberapa versi dari pimpinan, ustadz dan santri. Menurut pimpinan sebagai ibadah pembiasaan yang akan melekat pada diri santri yang akan memunculkan sifat ikhlas dalam melaksanakan amalan dan juga memperlancar hafalan. Menurut asatid, pembacaan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah memiliki variasi menurut bagiannya. Ustad Riki Ferdianto selaku Bagian kesantrian menjelaskan kalau kegiatan rutinan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah bisa sebagai penawar guna membentengi santri dari gangguan-gangguan syaitan. Sedangkan ustadz Hasbi selaku bidang ketahfidzan memaknai rutinan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah sebagai solusi supaya santri lebih mudah didalam menghafal ayat-ayat dari Al-Qur'an, pastinya akan terasa mudah didalam mendidik dari akhlak seorang santri. Dari situ muncul sifat istiqomah yang akan melekat pada santri. Menurut para santri makna dari rutinan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah sebagai obat yang membawa hati menjadi tenang dan memudahkan dalam segala aktifitas.

B. Saran penelitian

1. Bagi santri Pondok Pesantren MBS Tahfizh Qur'an Al-Hidayah Wonopringgo agar bisa melaksanakan rutinan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah ini selamanya, baik dalam pesantren maupun luar pesantren.
2. Bagi asatidz dan pengurus IPM MBS Tahfizh Qur'an Al-Hidayah Wonopringgo supaya lebih tegas atas pengawasan ketika kegiatan rutinan Al-Ma'tsurat dan Juziyyah. Masih banyak para santri ketika mengikuti kegiatan rutinan dalam Al-Ma'tsurat dan Juziyyah tidak khusu'. Ada yang bercanda, ngantuk dan ngobrol. Harapan peneliti santri bisa melaksanakan kegiatan tersebut dengan penuh khusu' dan semangat sehingga akan bermanfaat dan barokah yang luar biasa.
3. Setiap kelompok ataupun organisasi tentu mempunyai amalan yang berbeda-beda. Harapan terbesar peneliti bagi seluruh umat muslim agar bisa menghargai perbedaan-perbedaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafidz dan Rusydi, *Konsep Zikir dan Doa dalam Perspektif Al-Qur'an* (Bekasi: Islamic akademika)
- Abdullah Shidiq, Santri Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 6 Januari 2023.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018).
- Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).
- Dimas Rahmat Riyadi, "*Pembacaan Al-Ma'tsurat (Studi Living Qur'an Bagi Para Santri Pondok Pesantren Ihyaul Qur'an Bengkulu Tengah)*", Skripsi (IAIN Bengkulu, 2019)
- Farida Nugharani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014).
- Fathir Akbar, "*Implementasi Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat Dalam Membentuk Spiritual Siswa Di SDIT Ulul Albab Kertosono Kabupaten Nganjuk*", Skripsi (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).
- Ibrahim Eldeeb, *Be a Living Qur'an: Petunjuk praktis penerapan ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari*, Alih Bahasa Faruq Zaini, (Jakarta: Lentera Hati, 2009).
- Junaedi Didi, "*Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*" (Journal of Qur'an and Hadith Studies Vol. 4, No. 2) hlm. 170
- M. Mansyur, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, Mei 2007)
- Muhammad Abdan Syakuro "*Tradisi Pembacaan Al-Ma'tsurat di Masyarakat Kecamatan Panyileukan Kota Bandung*".

- Muhammad Asnajib, “Resepsi dzikir al-ma’tsurat dalam menghafal alquran” (analisis tindakan pada Santri Islamic Boarding House Budi Mulia Dua Masa Pandemi Corona) (Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur’an dan Tafsir : 2020)
- Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an* (Jakarta: Lentera Hati, 2012).
- Nyoman Kutha Ratna, Teori Metode dan Teknik Penelitian Satra, Pustaka Pelajar, (Yogyakarta, 2004)
- Imas Lu’ul Jannah, Resepsi Estetik Terhadap Alquran pada Lukisan Kaligrafi Syaiful Adnan, (Jurnal Nun, Vol. 3, No. 1, 2017)
- Sahiron Syamsuddin, Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis, (Yogyakarta : Teras, 2007)
- M. Nailul Rifqi, Praktik Tahfidzul Qur’an Di MA Salafiyah Syafi’iyah Proto Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan (Analisis Resepsi Fungsional)
- Restu Prayogi, *Yasinan Dalam Perspektif Sosial Budaya, (Studi Living Qur’an Terhadap Majelis Yasinan PABA di Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu*, (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2018),
- Sahiron syamsudin, “ *Penelitian Literatur Tafsir / Ilmu Tafsir: Sejarah , Metode dan Analisis Penelitian*”, dalam Makalah Seminar, (Yogyakarta,1999),15
- Yin Robert K, *Studi kasus desain dan metode*, Alih Bahasa M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).
- Zainurrofieq, *Al-Ma'tsurat dilengkapi dengan Ruqyah Syar'iyah & Asmaul Husna*, (Jakarta: Spirit Media, 2014).
- Rusmin Tumangor, Kholis Ridho, Nurochim, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h. 19
- Muhammad Mansur, “*Living Qur’an dalam Lintasan sejarah studi Al Qur’an, dalam Sahiron Syamsuddin (Ed.), Metode Penelitian Living Qur’an dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, 2007),. 8.
- Abu Anas Hilmi, *101 Keajaiban Dzikir Penjelasan Lengkap Manfaat dan Tata Cara Dzikir yang Benar*, (Surakarta: Media Zikir, 2009), h. 41

- Fahd Bin Abdurrahman Ar-Rumi, *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, (Jakarta: Cv Aswaja Pessindo, 2016), h. 71
- Muhammad Hasbi, *Santriwan Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo*, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 12 Maret 2023.
- Riki Ferdianto, *Ustadz bagian kesantrian Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo*, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 14 Maret 2023.
- Hasbi As-Sidiqy, *Ustadz bidang ketahfidzan Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo*, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 14 Maret 2023.
- Aini Almaradiyah, *Santriwati Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo*, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 12 Maret 2023.
- Cahaya, *Santriwati Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo*, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 12 Maret 2023.
- Saefurrokhman, *Mudir Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo*, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 16 Maret 2023.
- Iryandi, *Ustadz Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo*, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 7 Maret 2023
- Abdullah Shiddiq, *Santriwan Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo*, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 12 Maret 2023.
- Nailis, *Ustadzah Muhammadiyah Boarding School Al-Hidayah Tahfizh Qur'an Wonopringgo*, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 7 Maret 2023